



AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies
P-ISSN: 2622-9897 E-ISSN: 2622-9838

Vol. 8, No. 2, 2025, 509-526

DOI: <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i2.556>



Visual Memory and Vocabulary Growth: The Use of Flashcards in Arabic Language Learning

Siti Dzulfirda Nivea Cholis

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

dzulfirda50@gmail.com

Syafi'i

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

syafii@uinsa.ac.id

Abstract

Keywords:
Arabic
Vocabulary,
Flashcard,
Arabic
Language
Learning

This study examines the impact of flashcard use on enhancing Arabic vocabulary mastery among tenth-grade students of MAN 1 Lamongan. The research was motivated by the persistent difficulty students face in acquiring sufficient vocabulary, which limits their ability to comprehend texts, construct sentences, and express ideas effectively. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design, the study involved 33 participants. Data were collected through vocabulary tests administered before and after the intervention, during which flashcards were integrated as the main instructional tool. The findings revealed a substantial improvement in students' performance, as the mean score increased from 43.33 in the pretest to 66.06 in the posttest. A paired-sample t-test confirmed the statistical significance of the gain at both the 5% and 1% levels. Beyond quantitative results, students also showed stronger contextual understanding and greater motivation to engage in learning. These findings highlight that flashcards are not only effective in strengthening vocabulary retention but also in fostering a more interactive and stimulating learning environment.

Abstrak

Kata Kunci: Mufrodat, Flashcard, Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) pada siswa kelas X MAN 1 Lamongan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami teks, menyusun kalimat, dan mengungkapkan gagasan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen tipe one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa. Data dikumpulkan melalui tes kosakata yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran utama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 43,33 pada pretest menjadi 66,06 pada posttest. Uji t berpasangan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada taraf kepercayaan 5% dan 1%. Selain peningkatan nilai, siswa juga menunjukkan pemahaman kontekstual yang lebih baik serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa flashcard merupakan media pembelajaran yang efektif dalam memperkuat daya ingat kosakata sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Received: 01-09-2025, Revised: 08-10-2025, Accepted: 15-10-2025

© Siti Dzulfirda Nivea Cholis, Syafi'i

Pendahuluan

Bahasa adalah sarana komunikasi yang paling mendasar, yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi, menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan, serta membangun relasi sosial dan budaya. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai jembatan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan antargenerasi maupun antarindividu (Mailani et al., 2022). Melalui bahasa, manusia dapat membangun relasi sosial, menyampaikan informasi, serta mewariskan pengetahuan dan budaya dari generasi ke generasi. Bahasa berfungsi bukan hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai identitas suatu bangsa, sarana berpikir, dan instrumen penting dalam proses pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, bahasa menjadi medium utama untuk mentransfer ilmu, membentuk pola pikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai moral dan

budaya. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa memiliki posisi fundamental dalam kehidupan manusia.

Dalam era globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi semakin penting. Kemampuan berbahasa asing bukan sekadar keterampilan tambahan, melainkan kebutuhan yang menentukan keberhasilan seseorang di dunia pendidikan, karier, dan interaksi antarbangsa. Arus globalisasi telah membuka batas-batas antarnegara, mempercepat arus informasi, serta memperluas ruang lingkup kerja sama internasional. Kondisi ini menuntut masyarakat untuk mampu menguasai bahasa asing agar dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika global.

Salah satu bahasa asing yang memiliki peran strategis adalah bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa komunikasi internasional, tetapi juga merupakan bahasa resmi Al-Qur'an serta bahasa utama bagi lebih dari 200 juta penutur di berbagai negara. Penguasaan bahasa Arab sangat istimewa, sebab selain dipakai dalam komunikasi internasional, juga menjadi bahasa agama Islam, ilmu pengetahuan, serta sarana memahami Al-Qur'an dan hadis (Arifah et al., 2025). Bahasa Arab menjadi pintu utama untuk memahami Al-Qur'an, hadis, serta literatur klasik Islam yang menjadi rujukan utama umat Muslim di seluruh dunia. Dengan demikian, menguasai bahasa Arab bukan sekadar keterampilan linguistik, melainkan juga ibadah intelektual yang memperkuat pemahaman ajaran Islam.

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting sebagai sarana komunikasi antara seorang hamba yang beriman dengan Allah SWT, yang diwujudkan melalui doa, permohonan, serta berbagai bentuk ibadah. Selain fungsi spiritual tersebut, bahasa Arab juga berperan sebagai media interaksi sosial antar manusia (Khoiroh et al., 2024). Lebih jauh, bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang tidak hanya dipakai secara khusus di negara-negara Arab, tetapi juga berperan dalam menjalin hubungan, memenuhi kebutuhan dasar, serta memperkuat kerja sama dengan negara lain dalam bidang perdagangan, penjualan, dan berbagai aktivitas lainnya (Ahmadi et al., 2025).

Di Indonesia, kedudukan bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan pendidikan Islam. Bahasa Arab diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, khususnya di madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan berbasis agama. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi banyak tantangan. Kosakata (mufradat) merupakan elemen mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab, karena penguasaan kosakata menjadi kunci utama untuk memahami teks, menyusun kalimat, serta mengungkapkan ide secara lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata yang baik memengaruhi keterampilan membaca, menulis, berbicara, maupun mendengar. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan mengingat kosakata baru.

Siswa yang memiliki penguasaan *mufrod* yang terbatas cenderung mengalami kesulitan dalam memahami teks, membentuk kalimat, dan mengekspresikan ide dalam bahasa Arab (Subur, 2021). Dalam praktiknya, pembelajaran *mufrod* di banyak institusi pendidikan Islam di Indonesia masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Di MAN 1 Lamongan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa dalam memahami mufrod masih tergolong rendah.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketidakbermatannya dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, keterbatasan sumber belajar yang bervariasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang kontekstual. Banyak pendidik masih bergantung pada metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, tanpa melibatkan strategi visual maupun interaktif yang mampu merangsang daya ingat serta meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar (Jamroh & Nisa, 2021).

Kondisi pembelajaran yang kurang variatif tersebut berdampak pada menurunnya minat dan motivasi siswa. Proses pembelajaran menjadi membosankan dan tidak efektif. Siswa kesulitan mengingat kosakata dalam jangka panjang karena materi tidak dikaitkan dengan konteks nyata dan tidak

disajikan melalui media yang menarik. Padahal pendekatan pembelajaran yang inovatif berbasis media dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata (Amaliyah & Kusferiyanto, 2023). Media pembelajaran yang baik mampu menstimulasi daya ingat, menumbuhkan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam teori psikologi belajar, pemanfaatan media visual diyakini dapat meningkatkan retensi ingatan. Media yang menampilkan teks dan gambar secara bersamaan akan memudahkan siswa dalam membangun asosiasi antara simbol linguistik dengan makna konkret. Selain itu, variasi media dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Selain itu, penggunaan berbagai media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, siswa tidak mudah merasa bosan, sehingga konsentrasi tetap terjaga dan proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif. (Nasution & Setiawan, 2024).

Salah satu media yang dinilai efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah flashcard, karena mampu menyajikan kata beserta gambar atau terjemahan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Flashcard merupakan media visual berupa kartu bergambar atau bertuliskan kosakata yang digunakan untuk membantu siswa menghafal dan memahami kata-kata baru. Flashcard mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik secara visual, mendukung pengulangan, serta memudahkan siswa dalam mengingat kosakata dengan cara yang menyenangkan (Ulum, 2022).

Penggunaan Flash card juga membantu mencegah rasa bosan, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam belajar dan bermain, tidak hanya sekadar mendengarkan materi yang diajarkan (Qibtiyah & Walfajri, 2020). Flashcard, sebagai media visual yang menampilkan gambar dan teks secara bersamaan, mampu merangsang daya ingat siswa melalui asosiasi visual dan verbal (Hafidzoh Rahman et al., 2021). Bahkan, penelitian oleh (Jumriana, 2019) juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan mufradat siswa setelah menggunakan media ini.

Sebagai contoh, penelitian oleh (Nurhafizah & Latuconsina, 2021) menemukan bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata baru. Penelitian lain oleh (Ulum, 2022) di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember menunjukkan bahwa penggunaan flashcard meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa secara signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 22% pada pra-siklus menjadi 89% pada siklus kedua, menunjukkan efektivitas media ini dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang dialami oleh siswa kelas X-C MAN 1 Lamongan, penelitian ini mengarah pada analisis seberapa efektif penggunaan media flashcard dalam membantu siswa menguasai mufradat bahasa Arab. Penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa kosakata merupakan dasar penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Karena itu, memilih media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab secara menyeluruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, menarik, dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan bagi para guru dan praktisi pendidikan dalam memanfaatkan media sederhana yang memiliki dampak besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain one group pretest-posttest. Prosesnya dimulai dengan memberikan tes awal (pretest) kepada subjek, kemudian memberikan perlakuan, dan setelah itu dilakukan tes lagi (posttest) untuk melihat perbedaan hasil sebelum dan setelah perlakuan diberikan (Sugiyono, 2014). Subjek penelitian adalah 33 siswa kelas X-C di MAN 1 Lamongan.

Penelitian difokuskan pada satu kelas saja dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menghafal kosakata (*mufrodat*) mengenai profesi dalam bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan media flashcard, serta untuk menilai efektivitas media tersebut sebagai sarana pembelajaran, khususnya dalam aspek mufrodat.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan soal latihan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kosakata. Awalnya, siswa diberi pretest agar bisa mengetahui kemampuan mereka sebelumnya. Setelah itu, mereka diberi perlakuan dengan menggunakan media flashcard dalam pembelajaran.

Setelah proses perlakuan selesai, siswa kembali diberi posttest untuk melihat kemajuan hasil belajarnya. Alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes tentang pemahaman mufrodat, dan lembar observasi. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang ada dan membuat alat penelitian sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, data dikumpulkan dengan melakukan eksperimen di kelas, di mana siswa diberi perlakuan berupa penggunaan media flashcard.

Tabel 1. Metode dan Instrumen Penelitian

Metode	Jenis Instrumen	Tujuan Pengungkapan
Tes	1. Pret-test 2. Post-test	1. Mengetahui kemampuan awal siswa mengenai mufrodat 2. Mengukur peningkatan penguasaan kosakata setelah perlakuan (flashcard)
Observasi	Lembar observasi	Mengetahui keterlaksanaan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran
Dokumentasi	RPP, foto kegiatan, catatan hasil pembelajaran	Mendapatkan data pendukung berupa dokumen resmi dan bukti pelaksanaan penelitian

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis serta pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik komparatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian. Perbedaan nilai pretest dan posttest dianalisis dengan uji-t (*paired sample t-test*) menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_d}{S_d/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{X}_d = rata-rata selisih antara skor posttest

S_d = standar deviasi dari selisih

n = jumlah sampel

t = nilai uji t yang diperoleh

Uji-t ini dimanfaatkan untuk menguji tingkat signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan apakah penggunaan media flashcard memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata (mufradat) bahasa Arab, khususnya pada materi profesi.

Pembahasan dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka pada bulan Februari hingga Maret 2025 dengan dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi 40 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan media flashcard untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest dilaksanakan setelah perlakuan guna menilai peningkatan hasil belajar. Instrumen yang digunakan berupa 20 butir soal melengkapi huruf kosakata, yang telah melalui tahap uji coba terlebih dahulu sebelum dipakai dalam penelitian.

Pada pertemuan pertama pembelajaran bahasa Arab, peneliti menyampaikan materi mengenai profesi dengan menggunakan buku teks sebagai sumber utama. Siswa diminta untuk menghafalkan mufradat yang terdapat dalam buku secara mandiri tanpa bantuan media pembelajaran

tambahan. Proses ini berlangsung secara konvensional, di mana peneliti menjelaskan arti mufrodat kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulanginya. Setelah kegiatan menghafal selesai, peneliti memberikan lembar pretest kepada seluruh siswa untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam menguasai kosakata profesi. Hasil pretest ini menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mufrodat siswa sebelum diberi perlakuan melalui penggunaan media flashcard pada pertemuan berikutnya.



Gambar 1. Pembelajaran bahasa Arab materi profesi tanpa media flashcard

Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menerapkan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Media ini digunakan agar siswa lebih mudah mengingat kosakata melalui kombinasi bantuan visual dan verbal. Dalam penerapannya, peneliti mengadaptasi langkah-langkah yang dikemukakan kelas (Umroh, 2019) sehingga sesuai dengan kebutuhan kelas. Tahapan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran meliputi:

Media flashcard yang berisi materi tentang profesi dalam Bahasa Arab ditampilkan kepada peserta didik secara bergantian. Peneliti menyebutkan isi dari flashcard tersebut secara jelas, kemudian peserta didik diminta untuk menirukannya secara bersama-sama. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan bentuk huruf atau kata yang terdapat pada media secara saksama, guna memperkuat asosiasi visual dan fonetik. Flashcard diturunkan secara perlahan setelah peserta didik menyimak dan mengucapkannya. Proses

dilanjutkan dengan memperkenalkan huruf atau kosa kata berikutnya dengan cara yang sama.



Gambar 2. Penggunaan media flashcard dalam menjelaskan mufrodat Bahasa Arab

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dan materi disampaikan menggunakan media flashcard, peserta didik diberikan posttest. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan hafalan mufrodat siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media flashcard. Hasil posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penguasaan kosakata yang diperoleh siswa dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut.

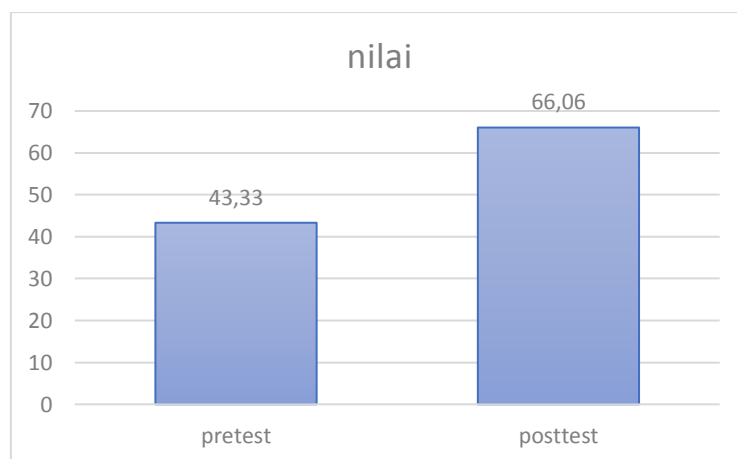
Hasil awal yang diperoleh dari pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa hanya sebesar 43,33, yang menandakan bahwa penguasaan kosakata siswa masih tergolong rendah. Setelah dilakukan intervensi berupa penggunaan media flashcard dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan rata-rata skor menjadi 66,06 pada saat posttest. Kenaikan sebesar 22,73 poin ini merepresentasikan lonjakan peningkatan sekitar 52% dari skor awal. Ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam kemampuan siswa setelah penggunaan media. Lebih lanjut, total skor seluruh kelas meningkat dari 1430 menjadi 2180. Dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, peningkatan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa mengalami perbaikan nilai. Peningkatan tersebut lebih jelas terlihat pada

Tabel 1 berikut, yang menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest siswa:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Tes	Rata-rata	Standar Deviasi
Pretest	43,33	5,7
Posttest	66,06	6,9

Fakta ini memperkuat temuan bahwa flashcard berperan aktif dalam membantu siswa mengingat dan memahami kosakata baru secara lebih efektif. Media visual seperti gambar atau kartu dapat mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa serta mendorong keterlibatan mereka secara aktif. Dalam kasus ini, flashcard tidak hanya memperjelas makna kata, tetapi juga menumbuhkan minat belajar karena bentuknya yang menarik dan mudah digunakan secara berulang.



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Untuk membuktikan bahwa peningkatan nilai tersebut tidak terjadi secara kebetulan, dilakukan uji-t berpasangan. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = -8.129$ dengan derajat kebebasan (df) = 32. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (± 2.06) maupun 1% (± 2.78). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini secara statistik memperkuat temuan deskriptif sebelumnya,

bahwa flashcard berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Gunawan, 2019).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, media visual seperti flashcard mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan karena menghadirkan proses belajar yang konkret dan menarik. Temuan penelitian ini pun menunjukkan perbedaan signifikan pada keterampilan siswa menerjemahkan kosakata sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard.

Dengan demikian, penerapan flashcard bergambar yang dilengkapi dengan terjemahannya terbukti mampu memudahkan siswa dalam mengingat sekaligus memahami kosakata. Melalui media ini, siswa tidak hanya terlatih menerjemahkan kata-kata secara terpisah, tetapi juga dapat menyusun serta memahami kalimat bahasa Arab secara utuh. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard mampu memperkuat daya ingat kosakata sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa Arab secara lebih komprehensif.. Perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Uji-t Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Analisis	Kelas Ekperimen
Gain pre-test dan post-test	-22.73
Mean gain pre-test dan post-test	-22.73
Kuadrat standar deviasi (Sd^2)	1933
Nilai t_{hitung}	-8.129
Derajat pembeda (df)	32
Nilai t_{tabel} taraf signifikan 5%	± 2.06
Nilai t_{tabel} taraf signifikan 1%	± 2.78

Lebih dari sekadar peningkatan skor, siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menerjemahkan kosakata dan kalimat berbahasa Arab. Sebelum penggunaan flashcard, sebagian besar siswa hanya mampu mengenali arti kata secara terpisah. Namun setelah menggunakan

flashcard yang menyajikan gambar dan terjemahan, siswa mampu memahami kata secara kontekstual, bahkan mulai mampu membentuk kalimat sederhana.

Situasi tersebut selaras dengan konsep pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam memahami materi (Zulaiha, 2016). Melalui media flashcard, siswa memperoleh gambaran visual yang membantu mereka membayangkan konteks penggunaan kosakata, sehingga proses memahami dan menerjemahkan menjadi lebih mudah. Hasil pengamatan di kelas juga memperlihatkan adanya perubahan positif, di mana siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan minat serta kepercayaan diri yang meningkat. Mereka tampak lebih berani bertanya dan mencoba merangkai kalimat dalam bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat (Asrul et al., 2014) bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan siswa dalam keterampilan produktif, baik menulis maupun berbicara.

Pemanfaatan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai keunggulan. Media ini sederhana namun menarik secara visual, serta menyajikan kosakata melalui ilustrasi yang memudahkan siswa memahami sekaligus mengingat makna kata. Tidak hanya itu, flashcard juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif, dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mencoba merangkai kalimat dalam bahasa Arab.

Namun demikian, flashcard juga memiliki keterbatasan. Proses persiapannya cukup memakan waktu karena memerlukan pemilihan atau pembuatan gambar yang sesuai, serta kurang efektif untuk materi yang lebih kompleks seperti teks panjang atau struktur tata bahasa yang rumit. Jika digunakan secara monoton, flashcard juga berpotensi menimbulkan kebosanan. Oleh karena itu, sebagai upaya pengembangan ke depan, flashcard dapat dipadukan dengan media pembelajaran interaktif berbasis digital, seperti aplikasi kuis online atau multimedia animasi, agar pembelajaran menjadi lebih variatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas X-C MAN 1 Lamongan. Data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 22,73 poin antara hasil pretest dan posttest. Fakta ini memperkuat pandangan bahwa media visual sederhana seperti flashcard mampu meningkatkan daya ingat kosakata serta mempermudah proses internalisasi makna bagi siswa. Dengan demikian, flashcard terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang relevan untuk tingkat menengah.

Temuan menarik dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan flashcard tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata, tetapi juga menumbuhkan keberanian siswa untuk berbicara dan menyusun kalimat dalam bahasa Arab. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi karena pembelajaran berlangsung secara visual dan interaktif. Selain itu, interaksi antar siswa selama penggunaan flashcard turut menciptakan suasana kompetitif yang sehat, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan bermakna. Efek afektif positif ini muncul tanpa direncanakan secara khusus, namun terbukti memperkaya hasil pembelajaran.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil (33 siswa) membuat generalisasi hasil menjadi terbatas. Kedua, durasi penerapan flashcard yang singkat belum mampu mengukur daya tahan penguasaan kosakata dalam jangka panjang. Ketiga, penelitian hanya menyoroti aspek kognitif dan afektif, sementara dimensi psikomotorik dan integrasi dengan keterampilan bahasa lain (menulis dan berbicara lanjutan) belum dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengombinasikan flashcard dengan metode komunikatif atau berbasis teknologi agar hasil pembelajaran lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya atas dukungan moral dan akademik selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan siswa MAN 1 Lamongan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian, memberikan waktu, antusiasme, serta kontribusi yang berarti terhadap kelancaran pengumpulan data. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan sejawat di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyusunan instrumen penelitian dan analisis data.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Artikel ini merupakan hasil kerja kolaboratif antara kedua penulis. Siti Dzulfirda Nivea Cholis berperan dalam perumusan ide penelitian, pengumpulan data, dan analisis hasil. Syafi'i berkontribusi dalam penyusunan kerangka teoritis, interpretasi temuan, serta penyuntingan akhir naskah. Keduanya bersama-sama bertanggung jawab atas keseluruhan isi artikel, menjamin orisinalitas karya, dan menyetujui naskah akhir untuk diterbitkan.

References

- Ahmadi, M., Situbondo, U. I., Timur, J., Timur, J., Skills, M. K., Arab, B., & Kitabah, M. (2025). *Interaksi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kemampuan maharah kitabah bahasa arab* 12. 6(1), 55–67. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.55-67>
- Amaliyah, F., & Kusferiyanto, B. (2023). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas B Paud Saqu Sumenep. *Jilbab*, 01(01), 1–13.
- Arifah, B., Fitri, T., Fikri, S., & Hidayat, H. (2025). *BAHASA, PENDIDIKAN, DAN AGAMA DALAM PEMBELAJARAN*. 6(1), 38–54. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.38-54>
- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembajalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Gunawan, G. (2019). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v2i1.25>
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Ningsih, I. (2021). PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Jamroh, N. M. B., & Nisa, K. (2021). Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 1(02), 317–333. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v1i02.1405>
- Jumriana. (2019). Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradât) Bahasa Arab Kelas Vii Mts. Bhayangkara Makassar. *Jurnal Fakultas Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 1–12.

- Khoiroh, H. H., Khoiroh, atul, Bahruddin, U., Mahmudah, U., Adolph, R., Anah, S., Wassalwa, A., Khoiroh, H. H., Anah, S., Wassalwa, A., Almannah Wassalwa, Hani'atul Khoiroh, Shofwatul Fu'adah, Amirul Mukminin, Husnul Fuadatun Nisa', Hani'atul Khoiroh, Dzakiyatul Fuaidah, & Khoiroh, H. H. (2024). Penerapan Metode Qowaid dan Tarjamah terhadap Keterampilan Membaca bagi Siswa Kelas IV MI Hidayatul Ulum Benjeng Gresik. *JEET: Journal of English Education and Technology*, 08(1), 183-199. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.116-132>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan media flash card dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4386.
- Nurhafizah, N., & Latuconsina, S. N. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa. *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i1.16344>
- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 71. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Subur, S. (2021). Pembelajaran Kosakata Arab pada Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(1), 111-123. <https://doi.org/10.24090/insania.v26i1.4666>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono*. Alfabeta.

- Ulum, N. (2022). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Riyadhul Qori'in Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 7(1), 31-43. <https://doi.org/10.56013/jpka.v7i1.1067>
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 39-58.
- Zulaiha, S. (2016). Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 41-60.